**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

##### Desain Penelitian

 Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Desain harus disusun dan dilaksanakan dengan penuh perhitungan agar dapat menghasilkan petunjuk empiris yang kuat relevansinya dengan pertanyaan penelitian (Setiadi, 2013).

Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi yaitu penelitian yang menggunakan penelaah hubungan antara dua variabel pada satu situasi atau sekelompok subjek kemudian dianalisis untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah *preloading* cairan sebagai variabel independen dan stabilitas tekanan darah intraoperatif sebagai variabel dependen.

Pendekatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hubungan antara variabel *preloading* cairan dengan stabilitas tekanan darah intraoperatif yaitu malalui pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian diukur dan dikumpulkan secara simultan, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu (dalam waktu yang bersamaan), dan tidak ada follow up (Setiadi, 2013)

##### Kerangka Kerja Penelitian

Populasi

Pasien yang menjalani *Sectio caeserea* dengan spinal anestesi sebanyak 187 orang per bulan

*.*

Teknik sampling

*Accidental Sampling*

Sampel

Pasien yang menjalani *Sectio caeserea* dengan spinal anestesi pada bulan April 2018

*.*

Variabel yang diteliti :

*preloading* cairan, stabilitas tekanan darah

Metode pengumpulan data

* Observasi menggunakan lembar observasi pemberian *preloading* cairan
* Observasi menggunakan lembar observasi tekanan darah intraoperatif

Analisis Data

* Univariat : distribusi frekuensi
* Bivariat : Uji Pearson

Simpulan:

α ≤ 0,05: H1 Diterima, α ≥ 0,05: H1 Ditolak

Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian

##### Populasi, Sampel, dan Sampling

Beberapa sumber data dalam penelitian yang dapat diperoleh. Data dapat diperoleh melalui populasi, sampel, serta proses sampling. Berikut merupakan uraian mengenai populasi, sampel, serta sampling.

# 3.3.1 Populasi Penelitian

 Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesim\*pulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu (Setiadi,2013).

 Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang menjalani operasi *Sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RSUD Bangil. Jumlah rata-rata pasien pembedahan *Sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RSUD Bangil mencapai 187 pasien perbulan.

**3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi,2013). Menurut Arikunto (2006) sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Beberapa kriteria sampel yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan apakah subjek yang akan diteliti tersebut dapat berpartisipasi dalam studi penelitian terdapat dalam kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pasien *sectio caesarea* dengan spinal anestesi yang dirawat pada bulan April 2018
2. Pasien elektif
3. usia 20 – 40 tahun
4. status fisik : ASA 1 – 2
5. menggunakan spinal anestesi
6. Pasien sadar, kooperatif
7. Pasien bersedia menandatangani informed consent

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, antara lain :

1. Pasien emergency
2. Pasien dalam keadaan tidak sadar/gangguan kesadaran
3. Memiliki gangguan pada ginjal, jantung, elektrolit, gangguan neurologi, DM, hipoproteinemia, *critical ill* (sakit berat, sepsis, syok, dan operasi dengan penyulit)
4. Perdarahan >15% EBV
5. Pasien tidak bersedia menjadi responden

**3.3.3 Sampling Penelitian**

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Sampling*Insidental. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data (Sugiyono, 2012).

##### Variabel Penelitian

 Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari sutu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent)* dan vaiabel terikat (*dependent).* Berikut penjelasan mengenai 2 variabel tersebut.

3.4.1 Variabel Bebas

 Variabel bebas atau variabel independen yaitu variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terikat/variabel dependen (Setiadi, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *preloading* cairan

3.4.2 Variabel Terikat

 Variabel terikat/variabel tergantung(variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Setiadi,2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah stabilitas tekanan darah intraoperatif.

##### Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Pada definisi **o**perasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013). Definisi operasional dari setiap variabel akan dijelaskan dalam tabel 3.5

Tabel 3.5 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Instrumen | Skala | Skoring |
| 1. | *Preloading* cairan | Pemberian cairan pada pasien melalui intravena dengan volume 10 – 15 ml/kg BB saat pre induksi spinal anestesi atau fase preoperatif  | 1. jumlah cairan 10-15 ml/Kg BB2. cairan diberikan melalui intravena3. cairan diberikan sebelum induksi spinal anestesi4. jenis cairan Ringer laktat | Lembar Observasi | Rasio | Volume cairan yang diberikan :…….. ml  |
| 2. | Stabilitas tekanan darah intraoperatif | keseimbangan tekanan yang diperlukan agar darah dapat mengalir dalam pembuluh darah dan beredar mencapai seluruh jaringan tubuh manusia, diukur setiap 5 menit sekali saat fase intraoperatif. | 1. tekanan darah didapatkan dari monitor tekanan darah.2. Tekanan darah dicatat setiap 5 menit, dimulai setelah induksi anestesi sampai sign out. | 1. bedside monitor 2. Lembar observasi tekanan darah intraoperatif | Rasio | Data diambil dengan penilaian : …… mmHg  |

##### Tempat dan Waktu Peneltian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Bangil pada bulan April 2018.

##### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Subjek dalam penelitian ini adalah pasien *sectio caesarea* dengan spinal anestesi. Pengambilan data pada kedua variabel dalam penelitian ini menggunakan metode observasi pada lembar observasi.

**3.7.1 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan perijinan penelitian untuk diterbitkan surat pengambilan data pada Jurusan Keperawatan Polteknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Mengajukan permohonan perijinan untuk melakukan penelitian/pengambilan data di bagian Diklat RSUD Bangil.
3. Menyerahkan surat disposisi yang diterbitkan oleh Diklat RSUD Bangil kepada kepala Kamar Operasi/ Anestesi (IBS) RSUD Bangil untuk pengambilan data penelitian.
4. Dalam memilih sampel dengan teknik *accidental Sampling* kemudian sampel diobservasi diantara populasi yang dikehendaki peneliti (sesuai kriteria inklusi) di kamar operasi (IBS) RSUD Bangil.
5. Memberikan *imformed consent* kepada pasien yang akan menjalani operasi bedah *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di ruang premedikasi kamar operasi (IBS) RSUD Bangil.
6. Melakukan observasi pemberian *preloading* cairan pada pasien bedah *sectio caesarea* dengan spinal anestesi. Lalu peneliti melakukan observasi tekanan darah intraoperatif pada pasien *sectio caesarea* tersebut dengan menggunakan lembar observasi tekanan darah di ruang operasi (IBS).
7. Melakukan analisis data yang sudah didapatkan.

**3.7.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Arikunto, 2006). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan untuk kedua variabel dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan lembar instrumen berupa lembar observasi pemberian *preloading* cairan dengan mengobservasi jumlah cairan yang diberikan dan untuk lembar observasi tekanan darah intraoperatif, pengukuran dimulai dari post induksi anestesi sampai sign out.

##### Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Notoadmodjo (2010) membagi kegiatan pengola han data menjadi 4 tahap, antara lain:

1. ***Editing***

Hasil yang diperoleh atau dikumpulkan melalui observasi perlu disunting terlebih dahulu. Setelah hasil terkumpul, maka dilakukan pengecekkan kembali terhadap lembar observasi.

1. ***Coding***

*Coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.

1. ***Data Entry* (memasukkan data)**

Hasil dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program komputer. Hasil dalam penelitian ini dimasukkan dalam program SPSS 16.0.

1. **Tabulasi**

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Membuat tabel–tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

##### Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan kegiatan untuk mengintepretasikan data mentah yang sudah didapatkan oleh peneliti menjadi data yang akan mencapai tujuan pokok penelitian. Analisis data pada penelitian ini meliputi analisis kuantitatif guna mengolah dan mengorganisasikan data serta mendapatkan hasil yang dapat dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### a) Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti dalam penelitian, yaitu dengan melihat semua distribusi data dalam penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini adalah variabel karakteristik responden, meliputi usia, paritas dan status ASA . Untuk variabel bebas yaitu *preloading* cairan dan variabel terikat yaitu stabilitas tekanan darah intraoperatif.

Data kategorik menggunakan frekuensi dan prosentase. Data numerik menggunakan mean, median, modus, dan nilai minimum maksimum. Data yang dinyatakan dengan proporsi atau prosentase adalah usia, status ASA dan paritas.

1. Analisis Bivariat

Analisis bivariate digunakan untuk menganalisis hubungan antara 2 variabel yaitu pemberian preloading cairan dengan stabilitas tekanan darah intraoperatif. Dalam penelitian ini analisis bivariate menggunakan bantuan *SPSS for windows* versi 16 dengan taraf kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% (α = 0,05). Uji yang digunakan pada penelitian bivariate ini adalah uji korelasi. Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut :

1. Uji korelasi pearson digunakan jika variabel memiliki skala rasio rasio. Tujuan uji untuk mengetahui ada/tidaknya hubungan dari pemberian preloading cairan dengan stabilitas tekanan darah. Hasil uji selanjutnya dilakukan analisa sebagai berikut.
2. Membandingkan nilai signifikansi (p-value) yang tercantum sebagai sig. (2-tailed) dengan α (0,05).
	1. Jika nilai signifikansi (p-value) > α (0,05), maka H1 ditolak sehingga tidak ada hubungan antara pemberian preloading cairan dengan stabilitas tekanan darah intraoperatif.
	2. Jika nilai signifikansi (p-value) < α (0,05), maka H1 diterima sehingga ada hubungan antara pemberian preloading cairan dengan stabilitas tekanan darah intraoperatif.

##### Penyajian Data

Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Tujuannya adalah memberikan informasi dan memudahkan interpretasi hasil analisis (Setiadi, 2013). Hasil dari observasi akan disajikan dalam bentuk angka (data numeric) yang disususun dalam kolom dan baris.

##### Etika Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur RSUD Bangil untuk mendapatkan persetujuan dalam melakukan penelitian. Menurut Nursalam (2008) secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

1. **Prinsip Manfaat**
2. Bebas dari penderitaan

Peneliti melaksanakan penelitian ini tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

1. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

1. Risiko (*Benefit ratio)*

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

1. **Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity)***
2. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination)*

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

1. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

1. *Informed Consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

1. **Prinsip Keadilan (*right to justice*)**
2. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

1. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentially*).